

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uji statistik dari data yang diperoleh pada penelitian ini didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor jenis pendamping minum obat (PMO) tidak memiliki hubungan yang bermakna terhadap keberhasilan terapi tuberkulosis (TB).
2. Terdapat hubungan yang bermakna antara faktor peran pendamping minum obat (PMO) di bulan pertama dan bulan ke 6-9 terapi terhadap keberhasilan terapi tuberkulosis (TB).

B. Saran

1. Bagi Pasien Tuberkulosis (TB)

Pasien TB hendaknya senantiasa meningkatkan pengetahuan tentang panduan dan proses pengobatan TB secara lengkap, sehingga dapat memahami fungsi dan manfaat pengobatan, serta tindakan yang harus dilakukan jika terjadi efek samping. Peningkatan pengetahuan dapat dilakukan dengan meminta penjelasan dari petugas kesehatan juga dari informasi lainnya seperti media elektronik, media cetak, dan lain-lain.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat perlu meningkatkan pengetahuan dan kepedulian tentang penyakit tuberkulosis (TB) yaitu dengan turut mendukung program pengobatan TB dan memberi motivasi pada pasien TB untuk tetap melaksanakan rangkaian pengobatan hingga tercapai tingkat kesembuhan. Selain itu jika menjadi PMO, diharapkan dapat melaksanakan perannya dengan baik sehingga dapat meningkatkan angka keberhasilan terapi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk dikembangkan pada penelitian yang lebih luas, misalnya dengan menambah faktor-faktor lain yang berhubungan dengan keberhasilan terapi. Serta dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai upaya peningkatan peran PMO.

C. Kekuatan dan Kelemahan Penelitian

1. Kekuatan Penelitian

Penelitian tentang faktor jenis dan peran pendamping minum obat (PMO) terhadap keberhasilan terapi tuberkulosis (TB) belum banyak dilakukan di Indonesia, khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Kelemahan Penelitian

Jumlah subyek penelitian yang kurang banyak akibat beberapa subyek mengalami *drop out*.